

# ANALISIS KELENGKAPAN RINGKASAN MASUK DAN KELUAR PASIEN RAWAT INAP TERHADAP MUTU REKAM MEDIS YANG DITINJAU DARI INDIKATOR KELENGKAPAN DI RUMAH SAKIT UMUM PREMAGANA GIANYAR

Si Ayu Sintya Dewi<sup>1</sup>, Ni Made Diaris<sup>2</sup>, Nyoman Ngurah Adisanjaya<sup>3</sup>

Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura Bali  
Email : [sintyad094@gmail.com](mailto:sintyad094@gmail.com)

## ABSTRAK

Berdasarkan observasi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Primagana Gianyar menunjukkan kelengkapan pengisian lembar RMK sebanyak 61 formulir ringkasan masuk dan keluar bulan November 2019 yaitu terdapat ketidaklengkapan 55 (90,1%) dan lengkap 6 (9,9%). Tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan *review* identifikasi pasien, *review* autentifikasi, *review* laporan penting, dan *review* pendokumentasian yang benar terhadap indikator kelengkapan mutu rekam medis di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar. Rancangan penelitian adalah deskriptif kuantitatif, jenis penelitian cross sectional (potong lintang). Jumlah sampel 64 formulir ringkasan masuk dan keluar pada bulan Maret-Mei 2020. Berdasarkan hasil riset, nilai kelengkapan terhadap *review* identifikasi ( $p$  value =  $0,000 < 0,05$ ), *review* autentifikasi ( $p$  value =  $0,000 < 0,05$ ), *review* laporan penting ( $p$  value =  $0,000 < 0,05$ ), *review* pendokumentasian ( $p$  value  $0,490 > 0,05$ ). Ketidaklengkapan tertinggi terdapat pada laporan penting di item penilaian tindakan. Kesimpulan penelitian ini adalah *review* identifikasi pasien, *review* laporan penting, *review* autentifikasi berhubungan terhadap indikator kelengkapan mutu rekam medis di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar sedangkan *review* pendokumentasian tidak ada hubungan terhadap indikator kelengkapan mutu rekam medis di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar. Saran dari penelitian ini yaitu melakukan sosialisasi dan pembuatan prosedur kelengkapan ringkasan masuk dan keluar,

**Kata Kunci:** Kelengkapan Rekam Medis, Mutu Rekam Medis

## ABSTRACT

Based on preliminary observations at the Primagana General Hospital, Gianyar shows that there are incompleteness for 55 (90,1%) forms and completeness for 6 (9,9%) forms of 61 summary forms for entry and exit of the RMK sheet in November 2019. The research objective was to determine the relationship between patient identification review, authentication review, important report review, and proper documentation review for indicators of completeness of medical records quality at Premagana General Hospital, Gianyar. The research design was a quantitative descriptive, cross-sectional research type (cross-sectional). The number of samples is 64 summary forms of entry and exit in March - May 2020. Based on the research results, the completeness value of the identification review is ( $p$  value =  $0.000 < 0.05$ ), the authentication review is ( $p$  value =  $0.000 < 0.05$ ), the report review important is ( $p$  value =  $0.000 < 0.05$ ), review the documentation is ( $p$  value  $0.490 > 0.05$ ). The highest incompleteness was found in important reports of action assessment items. This study concludes that review of patient identification, review of important reports and review of authentication relates to indicators of quality completeness of medical records at

Premagana General Hospital, Gianyar. Meanwhile, documentation review has no relationship to indicators of quality completeness of medical records at Premagana General Hospital, Gianyar. Based on this research, it can be suggested that the hospital needs to do socialization and make procedures for completeness summary entry and exit.

*Keywords: Completeness of Medical Records, Quality of Medical Records*

## **PENDAHULUAN**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI, 2008). Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan menyajikan data dan berhubungan dengan kegiatan pelayanan medis di rumah sakit. Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar ditemukan beberapa permasalahan terutama pada pengisian rekam medis khususnya pada ringkasan masuk dan keluar pasien rawat inap yang belum sesuai dengan SPM yang di tentukan yaitu 100% lengkap.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan observasi hasil laporan kelengkapan pengisian catatan medis pasien rawat inap pada periode bulan November 2019 yaitu terdapat 55 (90,1%) formulir Ringkasan Masuk dan Keluar yang tidak lengkap dan 6 (9,9%) yang lengkap dari total 61 rekam medis yang kembali ke instalasi rekam medis di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar. Berdasarkan data ketidaklengkapan yang dilihat dari formulir ringkasan masuk dan keluar di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar belum mencapai standar pelayanan minimal 100%.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu memaparkan atau menggambarkan hubungan antar variabel bebas dan terikat. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Tempat penelitian Penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar. Jl. Hyang Sangsi No.2, Batubulan, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar, Bali. Dan waktu penelitian Observasi awal dilakukan pada bulan November 2019. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Mei 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah pada formulir ringkasan masuk dan keluar periode bulan Maret – Mei yang berjumlah 64 rekam medis di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah pada formulir ringkasan masuk dan keluar periode bulan Maret – Mei yang berjumlah 64 rekam medis di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan lembar *checklist* dan uji statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Sumber data primer yaitu observasi dengan melakukan checklist RMK. Sumber data sekunder yaitu jurnal, skripsi, buku, dll. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu dengan uji *chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### 1. Review Identifikasi Pasien Terhadap Mutu Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar

No	Item Penilaian Review Identifikasi	Kelengkapan Rekam Medis				Total
		Lengkap	Perseentase (%)	Tidak Lengkap	Persentase (%)	
1.	Nama	30	46,8%	34	53,2%	64
2.	Tanggal Lahir	30	46,8%	34	53,2%	64
3.	Jenis Kelamin	30	46,8%	34	53,2%	64

Dimana terdapat sama memiliki nilai ketidaklengkapan tertinggi pada review identifikasi yaitu nama, tanggal lahir dan jenis kelamin.

Review Identifikasi	Mutu Rekam Medis				Total		p value
	Bermutu		Tidak Bermutu		F	%	
	f	%	f	%			
Lengkap	12	18,8%	18	28,1%	30	46,9%	0,000
Tidak Lengkap	0	0%	34	53,1%	34	53,1%	

Berdasarkan hasil hitung uji *chi square* menunjukkan hasil nilai *p value*  $0,00 < 0,05$ , sehingga hipotesis diterima. Maka ada hubungan yang signifikan antara review identifikasi pasien terhadap mutu rekam medis yang ditinjau dari indikator kelengkapan di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar.

#### 2. Review Autentifikasi Terhadap Mutu Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar

No	Item Penilaian Review Autentifikasi	Kelengkapan Rekam Medis				Total
		Lengkap	Perseentase (%)	Tidak Lengkap	Persentase (%)	
1.	Nama Terang Dokter	31	48,5%	33	51,5%	64
2.	Ttd Pemberi Pelayanan	33	51,5%	31	48,5%	64

Berdasarkan hasil ketidaklengkapan tertinggi yaitu pada item nama terang dokter yaitu 33 (51,5%)

Review Autentifikasi	Mutu Rekam Medis				Total		p value
	Bermutu		Tidak Bermutu		F	%	
	f	%	f	%			
Lengkap	12	18,8%	15	23,4%	27	42,2%	0,000
Tidak Lengkap	0	0%	37	57,8%	37	57,8%	

Berdasarkan hasil hitung uji *chi square* menunjukkan hasil nilai *p value*  $0,00 < 0,05$ , sehingga hipotesis diterima. Maka ada hubungan yang signifikan antara review autentifikasi terhadap mutu rekam medis yang ditinjau dari indikator kelengkapan di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar.

### 3. Review Laporan Penting Terhadap Mutu Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar

No	Item Penilaian Review Laporan Penting	Kelengkapan Rekam Medis				Total
		Lengkap	Persentase (%)	Tidak Lengkap	Persentase (%)	
1.	Tanggal Masuk	31	48,5 %	33	51,5 %	64
2.	Tanggal Keluar	31	48,5 %	33	51,5 %	64
3.	Diagnosa	36	56,2 %	28	43,8 %	64
4.	Keadaan Keluar	27	42,2 %	37	57,8 %	64
5.	Tindakan	26	40,6 %	38	59,4 %	64

Hasil ketidakiengkapan tertinggi yaitu pada item tindakan 38 (59,4%).

Review Laporan Penting	Mutu Rekam Medis				Total		p value
	Bermutu		Tidak Bermutu		F	%	
	f	%	f	%			
Lengkap	12	18,8 %	40	62,5 %	52	37,5 %	0,000
Tidak Lengkap	0	0%	12	18,8 %	12	37,5 %	

Berdasarkan hasil hitung uji *chi square* menunjukkan hasil nilai p value  $0,00 < 0,05$ , sehingga hipotesis diterima. Maka ada hubungan yang signifikan antara review laporan penting terhadap mutu rekam medis yang ditinjau dari indikator kelengkapan di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar.

### 4. Review Pendokumentasian Terhadap Mutu Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar

No	Item Penilaian Review Pendokumentasian	Kelengkapan Rekam Medis				Total
		Lengkap	Persentase (%)	Tidak Lengkap	Persentase (%)	
1.	Perbaikan Yang Benar	64	100 %	0	0%	64
2.	Perbaikan Yang Salah	62	96,8 %	2	3,2 %	64
3.	Tanpa Perbaikan	64	100 %	0	0%	64

Review Pendokumentasian	Mutu Rekam Medis				Total		p value
	Bermutu		Tidak Bermutu		F	%	
	f	%	f	%			
Lengkap	50	78,1 %	14	21,9 %	64	96,9 %	0,490
Tidak Lengkap	0	0%	14	21,9 %	14	21,9 %	



Berdasarkan hasil hitung uji *chi square* menunjukkan hasil nilai  $p$  value  $0,490 > 0,05$ , sehingga hipotesis ditolak. Maka tidak ada hubungan yang signifikan antara *review* laporan pendokumentasian terhadap mutu rekam medis yang ditinjau dari indikator kelengkapan di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar.

## 2. Pembahasan

### 1. Review identifikasi pasien terhadap mutu rekam medis

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil pengisian *review* identifikasi pasien belum mencapai 100% lengkap. Hal ini dapat dilihat dari tabel kelengkapan pada *review* identifikasi pasien yang berisi nama, tanggal lahir dan jenis kelamin berjumlah 64 formulir terdapat 30 (46,8%) lengkap dan 34 (53,2%) tidak lengkap. Hasil penelitian Rahayu dan Sugiarsi (2014) Dilihat dari fungsinya bahwa nama pasien harus selalu ada pada setiap lembar formulir dan harus dilakukan dengan benar untuk mencegah apabila ada salah satu formulir lepas dari rekam medis. Hasil penelitian Naemah, *et al* (2012) Dampak tidak terisinya jenis kelamin pada dokumen rekam medis pasien akan mengakibatkan petugas sulit untuk membedakan jenis kelamin pasien apakah pasien itu laki-laki atau perempuan jika terdapat nama yang sama selain itu untuk pembuatan laporan morbiditas berdasarkan jenis kelamin. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *review* identifikasi pasien terhadap mutu rekam medis yang ditinjau dari indikator kelengkapan pada formulir ringkasan masuk dan keluar pasien rawat inap, maka dilakukan uji *chi square* dan didapatkan hasil dengan nilai  $p$  value  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari *review* identifikasi pasien terhadap mutu rekam medis yang ditinjau dari indikator kelengkapan di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar yang dilihat dari indikator kelengkapan mutu rekam medis.

### 2. Review Autentifikasi terhadap Mutu Rekam Medis

Berdasarkan hasil peneliti menunjukkan hasil pengisian *review* autentifikasi belum mencapai 100% lengkap. Hal ini dapat dilihat dari hasil kelengkapan *review* autentifikasi yang berisi nama terang dokter dan tanda tangan pemberi pelayanan berjumlah 64 formulir, ketidaklengkapan tertinggi terdapat pada item nama terang dokter sebesar 33(51,5%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Susanto, *et al*, 2017) Ketidaklengkapan *review* autentifikasi dapat mempengaruhi mutu rekam medis, karena jika terdapat kesalahan dalam penulisan atau perawatan ada penanggung jawaban oleh tenaga kesehatan yang telah mengisi rekam medis tersebut, sehingga rekam medis dapat digunakan sebagai alat bukti dalam proses penegakan hukum. Berdasarkan hasil hitung uji *chi square* menunjukkan hasil nilai  $p$  value  $0,00 < 0,05$ , sehingga hipotesis diterima. Maka ada hubungan yang signifikan antara *review* autentifikasi terhadap mutu rekam medis yang ditinjau dari indikator kelengkapan di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar yang dilihat dari indikator kelengkapan mutu rekam medis.

### 3. Review Laporan Penting Terhadap Mutu Rekam Medis

Berdasarkan hasil menunjukkan menunjukkan hasil pengisian *review* laporan penting belum mencapai 100% lengkap. Hal ini dapat dilihat dari hasil kelengkapan *review* laporan penting yang berisi tanggal masuk, tanggal keluar, diagnosa, keadaan keluar dan tindakan berjumlah 64 formulir, ketidaklengkapan tertinggi terdapat pada item tindakan sebesar 38 (59,4%). Hasil penelitian Pramita (2018) Ketidaklengkapan laporan yang penting dapat mempengaruhi mutu rekam medis, karena laporan yang penting berisi riwayat penyakit dan kontinuitas pelayanan pada pasien dan tidak konsisten pada pencatatannya. Hasil Penelitian Naemah, *et al* (2012) Ketidaklengkapan laporan penting akan berdampak pada setiap formulir pelaporan yang penting, jika laporan penting tidak lengkap akan mengakibatkan riwayat penyakit pasien dari awal masuk sampai keluar rumah sakit tidak berkesinambungan sehingga dalam memberikan pelayanan medis dan pengobatan kepada pasien tidak maksimal. Untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan *review* laporan penting terhadap mutu rekam medis pada formulir ringkasan masuk dan keluar pasien rawat inap, maka dilakukan uji *chi square* dan didapatkan hasil dengan nilai  $p$  value  $0,000 < 0,05$ . Hal

ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan *review* laporan penting terhadap mutu rekam medis yang ditinjau dari indikator kelengkapan di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar yang dilihat dari indikator kelengkapan mutu rekam medis.

#### 4. Review Pendokumentasian Terhadap Mutu Rekam Medis

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil pengisian *review* pendokumentasian yang dilihat dari perbaikan yang benar, perbaikan yang salah dan tanpa perbaikan berjumlah 64 formulir, ketidaklengkapan tertinggi terdapat pada item perbaikan yang salah sebesar 2 (59,4%). Hasil penelitian Erminia (2018) Pendokumentasian yang lengkap dan benar dapat membantu memudahkan komunikasi petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, melakukan perbaikan secara benar, mengurangi kesalahan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diterima, serta perlindungan rekam medis terhadap keamanan perekam medis yang melaksanakan tugasnya. Berdasarkan hasil hitung uji *chi square* menunjukkan hasil nilai *p value*  $0,490 > 0,05$ , sehingga hipotesis ditolak. Maka tidak ada hubungan yang signifikan antara *review* pendokumentasian terhadap mutu rekam medis yang ditinjau dari indikator kelengkapan di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar yang dilihat dari indikator kelengkapan mutu rekam medis. Apabila terjadi kesalahan pencatatan dalam berkas rekam medis tidak dibenarkan untuk melakukan penghapusan dengan cara apapun. Untuk mengoreksinya adalah dengan cara bagian yang salah digaris dengan catatan tersebut salah. Pencatatan dalam berkas rekam medis harus selalu dilakukan dengan cara yang benar karena berkas rekam medis merupakan catatan penting yang harus diperhatikan pencatatannya karna akan berpengaruh terhadap mutu rekam medis di rumah sakit tersebut (Permenkes, 2008).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kelengkapan pengisian ringkasan masuk dan keluar pada pasien rawat inap terhadap mutu rekam medis yang ditinjau dari indikator kelengkapan di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar, maka dapat disimpulkan:

1. Gambaran hasil kelengkapan ringkasan masuk dan keluar terhadap indikator kelengkapan mutu rekam medis berdasarkan empat komponen *review* yaitu terdapat ketidaklengkapan tertinggi pada *review* laporan penting 40 (62,5%) yaitu pada item tindakan.
2. Berdasarkan hasil kelengkapan *review* identifikasi terhadap indikator kelengkapan mutu rekam medis yaitu lengkap 30 (49,9%) dan tidak lengkap 34 (53,1%) dengan nilai *p value chi square*  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada hubungan yang signifikan kelengkapan *review* identifikasi pasien pada pengisian ringkasan masuk dan keluar pada pasien rawat inap terhadap mutu rekam yang ditinjau dari indikator kelengkapan medis di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar.
3. Berdasarkan hasil kelengkapan *review* autentifikasi terhadap indikator kelengkapan mutu rekam medis yaitu lengkap 27 (42,2%) dan tidak lengkap 37 (57,8%) dengan nilai *p value chi square*  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada hubungan yang signifikan kelengkapan *review* autentifikasi pada pengisian ringkasan masuk dan keluar pada pasien rawat inap terhadap mutu rekam medis yang ditinjau dari indikator kelengkapan di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar.
4. Berdasarkan hasil kelengkapan *review* laporan penting terhadap indikator kelengkapan mutu rekam medis yaitu lengkap 24 (37,5%) dan tidak lengkap 40 (62,5%) dengan nilai *p value chi square*  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada hubungan yang signifikan kelengkapan *review* laporan penting pada pengisian ringkasan masuk dan keluar pada pasien rawat inap terhadap mutu rekam medis yang ditinjau dari indikator kelengkapan di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar.
5. Berdasarkan hasil kelengkapan *review* pendokumentasian terhadap indikator kelengkapan mutu rekam medis yaitu lengkap 62 (96,9%) dan tidak lengkap 2 (3,1%) dengan nilai *p value chi square*  $0,490 > 0,05$  yang artinya tidak ada hubungan

yang signifikan kelengkapan *review* pendokumentasian pada pengisian ringkasan masuk dan keluar pada pasien rawat inap terhadap mutu rekam medis yang ditinjau dari indikator kelengkapan di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi manajemen Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar bekerja sama dengan diklat Rumah Sakit agar melakukan sosialisasi secara berkala tentang tata cara pengisian dan prosedur pengisian Ringkasan Masuk dan Keluar kepada tenaga kesehatan yang bertugas mengisi RMK baik itu dokter, perawat dan petugas lainnya
2. Membuat prosedur pengisian Ringkasan Masuk dan Keluar kepada tenaga kesehatan yang bertugas mengisi RMK baik itu dokter, perawat dan petugas lainnya
3. Pembuatan sistem barcode pada rekam medis agar mengurangi ketidaklengkapan
4. Mendata seluruh ketidaklengkapan rekam medis rawat inap untuk mengetahui tenaga/paramedis yang tidak mengisi rekam medis rawat inap secara lengkap agar selanjutnya diberi pelatihan yang dilaksanakan dengan diklat rumah sakit.
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap pengembalian rekam medis agar rekam medis kembali tepat waktu yaitu 1x24 jam setelah pasien pulang sesuai dengan SOP di Rumah Sakit Umum Premagana Gianyar.
6. Bagi petugas yang bertanggung jawab dalam mengisi rekam medis perlunya sosialisasi antara setiap petugas rumah sakit akan pentingnya kelengkapan data demografi pasien.
7. Bagi dokter dan perawat yang bertanggung jawab mengisi rekam medis perlunya ada sosialisasi akan pentingnya pengisian tanda tangan dokter dan perawat akan aspek hukum

## DAFTAR PUSTAKA

- Erminia. 2018. *Tinjauan Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Unit Rawat Inap. Jurnal Perkam dan Informasi Kesehatan*. Vol.1 No 2. Sintang: STIKES Kapuas Raya.
- Mahyunita. 2011. *Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir Pemeriksaan Dan Laporan Psikiater Rumah Sakit Di Rumah Sakit Jiwa Sambanglihum*. KTI. Boneo : Sekolah Tinggi Kesehatan Husada
- Marihuruk, WM. 2016. *Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rawat Inap Di RSU Haji Medan Tahun 2016*. Skripsi. Medan : Universitas Sumatera
- Naimah L, Sugiarsi S, Harjanti. 2014. *Analisis Kuantitatif Dokumen Rekam Medis Rawat Inap dengan Diagnosis Vertigo di RSI Amal Sehat Periode Triwulan IV Pada Tahun 2012. Jurnal Rekam Medis Vol. VIII No.2 Oktober 2014*. Jawa Tengah: Apikes Mitra Husadha Karanganyar
- Pramita SD & Riyadi D. 2018. *Hubungan Antara Kelengkapan dengan Ketepatan Waktu Pengisian Formulir Asesmen Awal Pasien Rawat Inap Penyakit Malignant Neoplasm of Cervix Uteri, Unspecified di RSUD Dr. Moewardi Triwulan I Tahun 2018. Jurnal Rekam Medis ISBN 978-602-6363-78-7*. Solo: Universitas Duta Bangsa

